

ABSTRAK

Pengaruh proses penuaan yang dialami oleh lansia menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, mental, maupun sosial ekonomi. Salah satu masalah psikologis yang dialami lansia adalah terjadinya depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-AL Pulungan.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pra-post test* design, menggunakan populasi 30 responden dengan besar sampel 28 lansia yang berusia 60-74 tahun, menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah terapi musik dzikir dan variabel dependen adalah tingkat depresi pada lansia. Instrumen yang digunakan adalah DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dan diberikan kepada responden lansia, dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon sign test*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden sebelum diberikan terapi musik dzikir sebagian besar (57,1%) mengalami depresi berat dan setelah diberikan terapi musik dzikir didapatkan setengah dari responden (50,0%) mengalami depresi ringan. Hasil analisis $\rho=0,000$ dimana $\rho<0,05$ berarti H_0 ditolak artinya ada pengaruh terapi musik dzikir terhadap tingkat depresi pada lansia di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-AL Pulungan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa terapi musik dzikir mampu menurunkan tingkat depresi pada lansia. Diharapkan perawat bisa melanjutkan kegiatan terapi musik dzikir di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-AL Pulungan, sehingga lansia termotivasi untuk melakukan hal ini secara rutin dan berkelompok.

Kata Kunci : *Terapi Musik Dzikir, Tingkat Depresi, Lansia*